

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode adalah cara kerja untuk memahami sesuatu obyek (Sudjana 1987:76). Jadi metode penelitian merupakan cara kerja untuk memahami obyek penelitian (kumpulan metode disebut metodik, sedangkan ilmu yang mempelajarinya disebut metodologi)

Melalui penelitian ini, peneliti mengungkapkan tentang bagaimana pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung. Untuk memperoleh jawaban tersebut, diperlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek/masalah yang diteliti, melalui fokus kajian tersebut, peneliti menetapkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Pemilihan metode tersebut diharapkan mampu menggambarkan semua permasalahan faktual secara jelas. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Surachman (1980:139), bahwa: "Pelaksanaan metode deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang yang meliputi pengumpulan data, analisa data, dan interpretasi data".

Hal tersebut dipertegas pula dengan pendapat Soeharto (1990:94) yang menyatakan bahwa:

Metode deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab akibat, eksploratif untuk mencari keterangan-keterangan apa sebab terjadi suatu masalah, bagaimana memecahkannya, akan tetapi sifatnya hanya mendalam pada suatu unit peristiwa.

Pada umumnya persamaan sifat dari segala bentuk penyelidikan deskriptif ini menuturkan, menafsirkan data yang ada misalnya: tentang situasi yang dialami, sesuatu hubungan, kegiatan, pandangan setiap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing.

Sedangkan ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data-data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan dianalisa.

Menurut Sudjana (1987:52), pada dasarnya metode deskriptif digunakan apabila peneliti bermaksud untuk mengungkapkan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang.

Dari penjelasan tersebut di atas, penulis memandang dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis ingin mengetahui dan menggambarkan secara jelas permasalahan dalam pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung.

## B. Populasi dan Sampel

Setelah memperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang diteliti, maka untuk selanjutnya peneliti akan menerangkan tentang populasi dan sampel penelitian, yang dimaksud dengan populasi, adalah sejumlah obyek, baik manusia, benda, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa yang dijadikan obyek penelitian. Secara lebih jelasnya menurut Sudjana (1984:5) mengartikan populasi adalah “Totalitas semua nilai yang dimungkinkan baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengemukakan sekumpulan subyek yang lengkap dan jelas”

Arifin (1988:5) mengemukakan populasi adalah “Keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi, sedangkan sampel diartikan adalah sebagian populasi yang akan diteliti”. Dari kutipan tersebut, jelas bahwa populasi adalah merupakan sasaran umum dalam penelitian, dimana sebenarnya tidak ada penelitian ilmiah yang tidak berhadapan dengan masalah populasi, baik yang terbatas, maupun yang tidak terbatas. Oleh karena itu perlu dipilih sebagian saja, asal memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasinya, atau dapat mewakili populasinya. Proses menarik sebagian subyek gejala atau obyek yang ada pada populasi tersebut disebut sampel. Dengan demikian, penelitian dilakukan pada sampel, tetapi hasilnya dapat menaksir populasi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengambilan populasi dan sampel adalah untuk memperoleh data yang diteliti secara obyektif. Hal ini sejalan dengan

pendapat Kartono (1980:146), yaitu: “Tujuan penelitian mengambil sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek, dengan jalan mengambil atau mengganti sebagian saja populasi”. Adapun pengertian populasi menurut Soeharto (1990:100) adalah keseluruhan obyek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 pada jurusan karawitan yang wajib mengikuti mata pelajaran gamelan degung tingkat dasar, seluruh siswa berjumlah sebanyak 105 orang yang terdiri dari 70 siswa laki-laki dan 35 orang siswa perempuan. Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, maka peneliti menggunakan sampel sebagai objek penelitian sebanyak 23 orang atau sekurang-kurangnya 20% dari jumlah keseluruhan populasi siswa kelas 10 yang wajib mengikuti mata pelajaran gamelan degung.

Dari hal tersebut di atas, maka peneliti memilih kelas sebagai objek penelitian, yaitu kelas 10 seni karawitan 4, peneliti memilih kelas tersebut dengan alasan bahwa kelas tersebut memiliki siswa-siswi yang kecenderungannya berkarakter tenang dan siswanya rata-rata mampu untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik dibandingkan dengan kelas yang lainnya, hal ini mempermudah untuk peneliti mengamati siswa pada saat belajar di kelas, selain itu kelas tersebut mempunyai jam pelajaran pertama dan kedua, hal ini menjadikan siswa secara psikologis masih dalam

keadaan segar dan tidak mengantuk dikelas, sehingga mempermudah peneliti dalam melihat kegiatan belajar mengajar dikelas.

### **C. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung, yaitu:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian). Rancangan penelitian ini dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyiapkan segala sesuatu untuk perlengkapan penelitian.

Sebelum penelitian ini dimulai, peneliti melakukan studi pendahuluan atau observasi awal pada sekolah yang dipilih. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan menilai keadaan, situasi, kondisi yang akan peneliti teliti. Selain itu, untuk melancarkan proses penelitian, yaitu mengurus perizinan pelaksanaan penelitian yang dimulai dari lingkungan jurusan, fakultas, sampai ke tingkat Universitas (UPI). Selanjutnya peneliti mengurus perizinan ke SMKN 10 Bandung untuk memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai alat penelitian, peneliti mengamati, menangkap dan mempelajari gejala-gejala yang terjadi pada latar belakang penelitian. Tahap pelaksanaan ini terbagi menjadi:

### **a. Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh seluruh data-data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung, oleh karena itu dalam pelaksanaannya peneliti terjun langsung ke lapangan, sekaligus mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung. Observasi ini dilakukan peneliti berlokasi di SMKN 10 Bandung yang beralamat di jalan Cijawura Hilir No. 339 Kelurahan Margasenang- Margacinta Bandung 40287, mulai tanggal 31 Juli setiap hari Kamis pukul 07.15 sampai 08.45, dan setiap minggu penulis datang ke SMKN 10 Bandung. Observasi ini dilakukan mulai minggu keempat pada bulan Juli sampai bulan Desember 2008.

Tujuan mengobservasi siswa kelas 10 pada mata pelajaran gamelan degung di SMKN 10 Bandung adalah untuk melihat bagaimana materi dan metode

pembelajarannya serta tahapan-tahapan pembelajarannya. Ketiga komponen tersebut, diamati agar dapat menganalisa dan menjawab pertanyaan penelitian. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti ketika siswa-siswa sedang melakukan proses pembelajaran gamelan degung dikelas dan peneliti menggunakan kamera untuk menghasilkan foto untuk melengkapi sumber data.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data yang lebih mendalam dari orang-orang yang dianggap mengetahui tentang bahan kajian yang sedang diteliti. Teknik ini berfungsi untuk melengkapi data tertulis serta data yang tidak mampu diungkap melalui observasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan orang-orang yang berkompeten dan mengetahui tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran gamelan degung. Peneliti menggunakan tape recorder dan beberapa buah kaset untuk merekam, peneliti banyak melakukan wawancara terhadap guru pengajar gamelan degung, dan para siswa kelas 10 seni karawitan 4 pada jurusan karawitan di SMKN 10 Bandung yang wajib mengikuti pembelajaran gamelan degung. Wawancara tersebut peneliti laksanakan di lingkungan SMKN 10 Bandung dan biasanya wawancara dilakukan pada saat akhir pelajaran gamelan degung.

Tujuan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru gamelan degung yaitu untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran gamelan degung tingkat dasar

di sekolah tersebut, kegiatan wawancara ini sangat penting untuk dilakukan karena untuk mengungkapkan data tentang materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan tahapan pembelajaran yang dilakukan.

Wawancara juga dilakukan pada siswa siswi jurusan karawitan kelas 10 seni karawitan 4 yang mengikuti proses pembelajaran gamelan degung, para siswa yang di wawancarai terdiri dari siswa yang dipandang memiliki tingkat prestasi baik, sedang dan kurang, biasanya wawancara pada siswa dilakukan secara acak, dan wawancara dilakukan secara bersama-sama atau terkadang individual, karena dengan melakukan wawancara secara bervariasi, akan diperoleh jawaban yang memiliki kecenderungan yang berbeda, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa berkaitan dengan pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di SMKN 10 Bandung.

Pedoman wawancara yang ditanyakan pada siswa yaitu mengenai tanggapan mereka tentang materi, metode dan tahapan yang dilakukan guru pengajar gamelan degung, pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan penelitian yang berfungsi supaya pertanyaan penelitian mampu dijawab dengan adanya hasil wawancara dengan sejumlah siswa, selain itu peneliti menggunakan pedoman wawancara agar kegiatan pada saat wawancara tidak menyimpang dari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.



### **3. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan cara peneliti membaca, mempelajari dan menganalisa berbagai buku-buku, literatur-literatur dan sumber tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, untuk mencari informasi pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan pembelajaran gamelan degung tingkat dasar. Studi literatur ini dilakukan sebelum pengerjaan skripsi dimulai sampai laporan penelitian ini selesai. Informasi yang diperlukan peneliti adalah tentang materi pembelajaran gamelan degung, metode pembelajaran gamelan degung dan tahapan pembelajaran gamelan degung yang didalamnya tercakup etika menabuh, teknik menabuh, tata cara menabuh dan notasi tabuh gamelan degung dan materi lagu-lagu degung.

Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian. Pada dasarnya studi literatur dilakukan agar peneliti mempunyai pedoman, pemahaman, pandangan dan pengetahuan yang luas untuk menjawab masalah penelitian.

### **4. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk pencarian data berdasarkan dokumen-dokumen pribadi dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi tentang masalah yang sedang diteliti, dokumentasi ini dilakukan pada saat kegiatan observasi berlangsung, peneliti mendokumentasikan kegiatan pada saat pembelajaran dikelas. Objek dokumentasinya adalah guru mata pelajaran gamelan

degung dan siswa siswi kelas 10 seni karawitan 4. Hasil dari pendokumentasian ini yaitu berupa gambar dan bentuk kaset hasil wawancara antara peneliti dengan sejumlah informan.

Dokumentasi dalam bentuk foto atau gambar yaitu tentang kegiatan pembelajaran pada saat dikelas, suasana peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Dokumentasi berupa kaset adalah hasil wawancara menggunakan tape recorder dengan sejumlah informan, dan contoh materi lagu ada dalam pembelajaran gamelan degung. Peneliti juga melampirkan berupa materi pelajaran yang diberikan kepada siswa.

#### **b. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan konsep pengolahan data kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2002:11). Selengkapnya langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, dan menulis laporan.

Setelah melakukan proses pengumpulan data selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, pengklasifikasian data yang diperoleh di lapangan, yaitu

mengenai materi pembelajaran, metode pembelajaran, tahapan pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Mencari data yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan menyesuaikan teori dan sumber lainnya untuk dapat menarik kesimpulan pada akhirnya penelitian.
2. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis yaitu tentang metode yang efektif, materi yang relevan dan tahapan yang sesuai dengan komponen pembelajaran gamelan degung untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dideskripsikan secara jelas tentang materi, metode dan tahapan pembelajaran untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian. Data-data yang terkumpul meliputi:
  1. Materi pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung.
  2. Metode pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung.
  3. Kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung.
  4. Tahapan pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung.
  5. Hasil pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung.

### **c. Tahap Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari evaluasi, rujukan dan berbagai masukan dari dosen pembimbing sehingga dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan peneliti dalam skripsi ini, hal selanjutnya adalah verifikasi dan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dibuat, sampai akhirnya peneliti mempertanggungjawabkan skripsi ini dalam ujian sidang skripsi.

### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Dalam rangka melihat tingkat keberhasilan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti merasa perlu untuk menentukan subjek penelitian yang akan digunakan. Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitiannya adalah orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran gamelan degung tingkat dasar di kelas 10 SMKN 10 Bandung.

Subjek penelitian yang diamati yaitu guru pengajar gamelan degung di SMKN 10 Bandung yang bernama Bapak Odi Kusnadi dan beberapa orang siswa kelas 10 seni karawitan 4 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan, yang berlokasi di jalan Cijawura Hilir No. 339 Kelurahan Margasenang- Margacinta Bandung 40287. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut supaya dengan penelitian ini, agar dapat melihat dan mengungkapkan kekurangan dan sebagai bahan koreksi untuk sekolah tersebut,

dikarenakan SMKN 10 Bandung merupakan sekolah kejuruan yang harus mampu menghasilkan tenaga profesional khususnya bidang seni karawitan.

